Kode Program

1. kode HTML

2. kode CSS

```
table {
    font-family: Arial, sans-serif;
    background-color: $\$ #05aaa2;
    display: flex;
    justify-content: center;
    align-items: center;
    min-height: 100vh;
    margin: 0;
}

table {
    width: 80%;
    border-collapse: collapse;
    margin: 20px 0;
    background-color: $\$21c27c;
    color: $\$$1e81b7;

th, td {
    padding: 12px 15px;
    border: 1px solid $\$$21c27c;
    text-align: left;
}

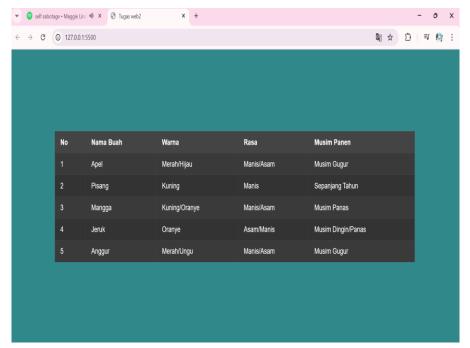
th {
    background-color: $\$$21c27c;
}

tr:nth-child(even) {
    background-color: $\$$21c27c;
}

tr:hover {
    background-color: $\$$21c27c;
}
}
```

Hasil Kode Program

1. tabel 5 kolom



ANALISIS

Kode HTML digunakan untuk menyusun struktur tabel yang terdiri dari lima kolom, yaitu "No", "Nama Buah", "Warna", "Rasa", dan "Musim Panen". HTML ini menentukan konten dan tata letak data pada setiap baris tabel. Sementara itu, CSS digunakan untuk menata tampilan tabel agar terlihat lebih menarik, dengan latar belakang tabel berwarna gelap dan teks berwarna terang, sehingga kontrasnya membuat teks mudah dibaca. Efek "striped" pada baris genap dan efek hover pada baris yang dipilih memberikan sentuhan dinamis dan meningkatkan pengalaman pengguna saat menelusuri data dalam tabel.

Hasil akhir dari kode ini adalah tabel yang terlihat profesional dan mudah dibaca, dengan desain yang cocok untuk menampilkan data statis dalam jumlah yang tidak terlalu besar, seperti daftar buah-buahan dan karakteristiknya. Agar lebih optimal, kode sebaiknya dirapikan dengan indentasi yang konsisten, dan ditambahkan media queries untuk memastikan responsivitas tabel di berbagai perangkat. CSS juga dapat dioptimalkan dengan menghindari aturan yang berulang dan menggunakan kelas jika ada elemen-elemen yang berbagi gaya yang sama.